

# DESAINER PRODUKSI FILM FESYEN TENTANG DISKRIMINASI GENDER DALAM CARA BERPAKAIAN

Harumi Risang Ayu

Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakultas Industri Kreatif.

Telkom University

## ABSTRAK

Indonesia sedang darurat diskriminasi berbasis gender yang selalu meningkat pada tiap tahunnya, terutama pada kasus marginalisasi, kekerasan, hingga pelecehan seksual. Cara berpakaian selalu menjadi dasar terjadinya diskriminasi gender di masyarakat, yang menimbulkan adanya *rape culture* atau pola pikir masyarakat yang masih menyepelekan kasus-kasus pelecehan seksual. Masyarakat cenderung menyalahkan korban dari cara berpakaian (*blaming victim*) yang dianggap menjadi penyebab terjadinya diskriminasi gender. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap gender, identitas gender, keberagaman gender dan juga minimnya sifat toleransi masyarakat terhadap kebebasan berekspresi dalam cara berpakaian. Berdasarkan permasalahan ini diperlukan adanya media informasi untuk mengurangi kasus diskriminasi gender yang di latar belakang oleh cara berpakaian masyarakat. Penulis sebagai Desainer Produksi ingin menyampaikan topik melalui karya berbentuk film fesyen. Pada perancangan karya ini, Penulis menggunakan metode kualitatif, begitu pula dengan pendekatan analisis psikologi sosial dan ilmu estetika untuk memahami keterkaitan fenomena yang diteliti dengan perancangan desain produksi. Perancangan desain produksi pada film fesyen ini bertujuan untuk mengkampanyekan kesetaraan gender dan pentingnya toleransi kepada masyarakat.

**Kata Kunci :** *Rape Culture*, Film Fesyen, Desainer Produksi.